

ABSTRAK

KAJIAN PUSTAKA Uji PENETRASI *IN VITRO* SEDIAAN TOPIKAL YANG MENGANDUNG ETOSOM

Oleh :

**Eliana Nurpita Hanum
12161010**

Penggunaan sediaan topikal memiliki hambatan yaitu sulitnya suatu senyawa untuk menembus lapisan stratum korneum, oleh karena itu dibutuhkan suatu strategi formulasi untuk menghantarkan senyawa berpenetrasi lebih dalam yaitu dengan menggunakan sistem pembawa berupa vesikel yaitu etosom. Review jurnal ini bertujuan untuk mengetahui informasi terhadap penetrasi *in vitro* sediaan topikal asam azelat, terbinafin HCl, dan teh hijau yang mengandung etosom sebagai sistem pembawa berupa vesikel guna meningkatkan penetrasi suatu senyawa. Metode pada review berupa penelusuran jurnal melalui *search engine* (Mozilla Firefox dan yang lainnya dengan menggunakan kata kunci yang spesifik. Terpilih F2 pada asam azelat, terbinafin hcl, dan F1 pada teh hijau untuk dijadikan sediaan etosom dilihat dari evaluasi terbaik dan nilai fluks yang diperoleh pada asam azelat yang mengandung etosom dan tanpa etosom yaitu 1334.074 $\mu\text{g}/\text{cm}^2.\text{h}$ dan 491.032 $\mu\text{g}/\text{cm}^2.\text{h}$, pada terbinafin hcl yaitu 144.61 $\mu\text{g}/\text{cm}^2.\text{h}$ dan 121.6 $\mu\text{g}/\text{cm}^2.\text{h}$, dan pada teh hijau yaitu 56.97 $\mu\text{g}/\text{cm}^2.\text{h}$ dan 31.09 $\mu\text{g}/\text{cm}^2.\text{h}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa etosom merupakan sistem pembawa yang efektif untuk pengiriman suatu senyawa.

Kata Kunci : Asam Azelat; Etosom; Teh Hijau Terbinafin HCl; Topikal

ABSTRACT

LITERATURE REVIEW IN VITRO PENETRATION TEST OF TOPICAL PREPARATIONS CONTAINING ETHOSOMES

By :

Eliana Nurpita Hanum

12161010

Use of topical preparations has obstacles, namely the difficulty of a compound to penetrate the stratum corneum layer, therefore a formulation strategy is needed to deliver deeper penetrating compounds, namely by using a carrier system in the form of vesicles, namely ethosomes. This journal review aims to find out information on the penetration of in vitro topical preparations of azelaic acid, terbinafine HCl, and green tea containing ethosomes as a carrier system in the form of vesicles to increase the penetration of a compound. The method in the review is in the form of journal searches through search engines (Mozilla Firefox and others using specific keywords). F2 was selected in azelaic acid, terbinafine hcl, and F1 in green tea to be used as ethosome preparation seen from the best evaluation and the flux value obtained in Azelaic acid containing ethosomes and without ethosomes, namely 1334,074 $\mu\text{g} / \text{cm}^2.\text{h}$ and 491,032 $\mu\text{g} / \text{cm}^2.\text{h}$, for terbinafin hcl namely 144.61 $\mu\text{g} / \text{cm}^2.\text{h}$ and 121.6 $\mu\text{g} / \text{cm}^2.\text{h}$, and in green tea, namely 56.97 $\mu\text{g} / \text{cm}^2.\text{h}$ and 31.09 $\mu\text{g} / \text{cm}^2.\text{h}$ so that it can be concluded that the ethosome is an effective carrier system for the delivery of a compound.

Keywords: mefenamic acid, ethosome, paroxetine, transdermal